



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL/
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL

Nomor : 0316/P.01/01/2013
Lampiran : 1 Berkas
Hal : **Penawaran Diklat Mitigasi Bencana Alam (MBA)**

17 Januari 2013

Yth.

1. Kepala Bappeda Provinsi/Kabupaten/Kota
2. Kepala BKD Provinsi/Kabupaten/Kota
3. Kepala SKPD Provinsi/Kabupaten/Kota

di

Tempat

Sehubungan dengan akan diselenggarakannya Pendidikan dan Pelatihan **Mitigasi Bencana Alam (MBA)**, bersama ini kami informasikan bahwa kami membuka kembali pendaftaran diklat MBA, dengan informasi sebagai berikut:

1. Diklat akan dilaksanakan selama 14 hari sebanyak 3 angkatan, dalam kurun waktu tentative antara bulan Mei dan Oktober (kepastian jadwal pelaksanaan dan institusi pelaksana diklat akan kami unggah pada laman Pusbindiklatren).
2. Persyaratan calon peserta adalah :
 - a. PNS yang menangani perencanaan;
 - b. Masa kerja minimal 2 tahun, terhitung mulai tanggal diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS);
 - c. Pendidikan minimal S1 dan menguasai *Microsoft office*;
 - d. Umur setinggi-tingginya 5 tahun sebelum pensiun;
 - e. Peserta berkelompok maksimal 5 orang (1 orang ketua Tim dari Bappeda, dan peserta lainnya dari SKPD/DPRD)
 - f. Diusulkan oleh Pejabat Pembina Kepegawaian atau serendah-rendahnya Pejabat Eselon II atasan langsungnya;
 - g. Mengisi Formulir Pendaftaran dan pernyataan kesediaan *cost-sharing* terlampir.
3. Materidiklat dan rincian informasi lainnya dapat dilihat pada lampiran.

Jika diklat MBA yang kami tawarkan ini sesuai dengan kebutuhan pengembangan kapasitas instansi Saudara, usulan peserta dapat disampaikan kepada kami **paling lambat tanggal 28 Maret 2013**, dan untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi staf kami Sdr. Wiky Witarni/Karyoto/Mulyani Rachmiati/Ch. Nunik Ispriyanti di No. Telp. (021) 31931447.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Bapak Sekretaris Kementerian PPN/Sestama Bappenas (sebagai laporan);
2. PPK Dukungan Manajemen IV Sesmeneg PPN/Settama Bappenas.

PUSBINDIKLATREN BAPPENAS
FORMULIR PENDAFTARAN CALON PESERTA BEASISWA NON GELAR
DALAM NEGERI

1. Nama (sesuai ijazah terakhir):..... NIP:
2. Tempat/tanggal lahir : Jenis Kelamin (L/ P).....
3. Alamat rumah :
Kab/Kota/Prov Kode Pos
Telpon/Fax/HP (.....)
4. e-mail address :
5. Nama instansi asal :
6. Nama Unit Kerja :
7. Alamat Unit Kerja :
Kab/Kota/Prov..... Kode Pos
Telpon/Fax/HP (.....)
8. Jabatan sekarang : Gol :
9. TMT PNS 100%, pada Gol. III/a :/...../..... Masa kerja:
10. Pendidikan Terakhir : S1 / S2 / S3 PT :
Fakultas (S1/S2/S3) : Jurusan:
Lulus tahun (S1/S2/S3) : IPK: skala:
11. Apakah sedang mengikuti /dalam proses pelamaran program diklat Pusbindiklatren? : Ya/Tidak
12. Pilihan diklat yang akan diikuti :
.....
.....
13. Uraikan secara singkat tugas pekerjaan Saudara sehari-hari saat ini :
.....
.....

Dengan ini kami menyatakan bahwa, informasi di atas adalah yang sebenarnya. Jika dikemudian hari diketahui ada informasi yang tidak benar, maka kami bersedia menerima segala sanksi yang ditetapkan oleh Pusbindiklatren.

Menyetujui,
Pejabat Eselon II :

..... tgl 20
Yang bersangkutan,

ttd
(.....)
Nama Jelas

ttd
(.....)
Nama Jelas

KOP INSTANSI
(Surat Kesiediaan *Cost-Sharing*)

(tempat/tgl/bln/thn)

Nomor :
Lamp. :(berkas)
Hal : Kesiediaan Pembiayaan Diklat
a.n. 1. Sdr. X
2. Sdr. Y
3. Sdr. Z

Yth. Sdr. Kapusbindiklatren Bappenas
Di
Jakarta

Sehubungan dengan surat Kapusbindiklatren Bappenas, nomor/...../2013, tentang ketentuan pembiayaan *cost sharing* untuk program non gelar dalam negeri yang dikelola oleh Pusbindiklatren Bappenas, bersama ini kami mengusulkan keikutsertaan Sdr. X, Y, dan Z dengan pengaturan biaya sebagai berikut:

No	Nama Peserta	Item Mandatory	(dalam Rp)	Item Voluntary	(dalam Rp)	(Total Rp)
1	X					
2	Y					
3	Z					

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

.....,

(.....)
NIP:

Tembusan :

1. Gubernur/Bupati/Walikota.....;
2. Penyelenggara Diklat;
3. Sesmen PPN/Sestama Bappenas;
4. Peserta diklat yang bersangkutan.

Catatan:

Mandatory : adalah porsi pendanaan yang menjadi **kewajiban** instansi asal berupa:

- a. Transport kedatangan dan kepulangan ke lokasi studi;
- b. Uang saku.

Voluntary : adalah porsi pendanaan yang secara **sukarela** ditanggung oleh instansi asal.

KURIKULUM DIKLAT
PERENCANAAN MITIGASI BENCANA
(DISASTER MITIGATION PLAN)

I. LATAR BELAKANG

Pemanasan global (*global warming*) telah berdampak pada perubahan iklim dunia yang juga berimplikasi terhadap kehidupan manusia sebagai bagian dari suatu ekosistem. Letak geografis Indonesia yang berada pada garis katulistiwa dan dikepung oleh lempengan Eurasia, lempeng Indo-Australia, dan lempeng Pasifik, menyebabkan beberapa daerah di wilayah ini merupakan titik rawan bencana, terutama bencana gempa bumi, tsunami, banjir, dan letusan gunung berapi.

Oleh karena Indonesia merupakan salah satu negara yang rawan bencana, diperlukan suatu sistem dan metode yang tepat sebagai upaya mitigasi bencana yang disusun dalam bentuk perencanaan dan manajemen penanggulangan bencana. Perencanaan dan manajemen penanggulangan bencana terkait pada upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi risiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana, termasuk bagaimana relokasi pengungsi yang memenuhi standar kesehatan, keamanan dan kenyamanan jika terjadi bencana, bagaimana distribusi bantuan untuk korban bencana dapat mencapai sasaran secara cepat dan tepat, bagaimana menanggulangi dampak psikologis korban bencana untuk mencapai kehidupan yang berkelanjutan dan bagaimana menciptakan kembali tatanan ekonomi, sosial dan budaya pasca bencana.

Kebutuhan yang dirasa sangat mendesak saat ini adalah untuk mengisi kekosongan tenaga ahli di instansi-instansi pemerintah pada tingkat provinsi dan kabupaten/kota yang memiliki kemampuan dalam bidang perencanaan mitigasi bencana alam.

Dengan latar belakang tersebut di atas, maka perlu dilakukan Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Perencanaan Mitigasi Bencana (*Disaster Mitigation Plan*).

II. TUJUAN UMUM PELATIHAN

Secara umum pendidikan dan pelatihan ini bertujuan untuk membangun sistem yang terintegrasi dalam penanggulangan bencana dan manajemen pengurangan risiko bencana/mitigasi bencana.

III. TUJUAN KHUSUS PELATIHAN

Sedangkan tujuan khusus dari pendidikan dan pelatihan ini dinataranya adalah:

- Agar peserta memahami dan menguasai konsep dasar penanggulangan bencana dan pengurangan risiko bencana.
- Agar peserta mampu menyusun rencana pembangunan daerah yang mengintegrasikan pengurangan risiko bencana didalamnya.
- Agar peserta mampu menilai risiko bencana dan mampu menyusun rencana aksi daerah dalam pengurangan risiko bencana di daerahnya.
- Agar peserta memahami dan mampu menilai kerusakan dan kerugian pasca bencana.

- Agar peserta memahami dan mampu menyusun perencanaan rehabilitasi dan rekonstruksi paska bencana

IV. KELUARAN (*OUTPUT*) PELATIHAN

Keluaran (*Output*) yang diharapkan dari penyelenggaraan diklat Perencanaan Mitigasi Bencana ini adalah:

- Peserta pelatihan dapat berfungsi sebagai motor/dinamisator dalam peningkatan kemampuan masyarakat dan aparat pemerintah daerah dalam upaya pengurangan risiko bencana dan penanggulangan bencana.
- Peserta pelatihan dapat menjadi narasumber dalam pelatihan serupa dan penyusunan Rencana Aksi Daerah Pengurangan Risiko Bencana (RAD-PRB).

V. KRITERIA PENENTUAN PESERTA

- Pendidikan minimal S1
- Masa Kerja minimal 2 (dua) tahun, terhitung mulai tanggal diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS)
- Umur maksimal 5 (lima) tahun sebelum memasuki masa pensiun
- Peserta berkelompok yang meliputi perencana atau pegawai negeri sipil (PNS) yang menangani perencanaan dari Provinsi/Kabupaten/Kota (Bappeda, Dinas dan DPRD)
- Mempertimbangkan peserta yang berasal dari daerah yang rawan bencana dan atau tertinggal.

VI. METODE PELATIHAN

Sesuai dengan tujuan yang akan dicapai program diklat ini, maka metode diklat yang akan digunakan adalah proses belajar mengajar dengan metode pembelajaran untuk orang dewasa yang dapat terdiri dari: penyajian makalah, diskusi kelas, diskusi kelompok, praktek kerja dan presentasi, serta field trip, dengan perbandingan 20% teori dan 80% praktek.

VII. KURIKULUM

1. Pengenalan Penanggulangan Bencana Dasar dan Pengarusutamaan ke dalam Perencanaan Pembangunan
 - a. Filsafat dan Etika Penanggulangan Bencana
 - b. Konsep Dasar Bencana
 - c. Gender Mainstreaming
 - d. Pengurangan Risiko Bencana
 - e. Sistem Nasional Penanggulangan Bencana, termasuk perubahan paradigma
 - f. Pengarusutamaan Penanggulangan Bencana ke dalam SPPN/Daerah.
 - g. Perencanaan yang Berwawasan Penanggulangan Bencana, termasuk Penganggaran dan Monev.
 - h. Diskusi/ *Exercise/Case Study*.

2. Perencanaan Penanggulangan Bencana (RPB) dan Pengurangan Risiko Bencana (PRB)
 - a. Pengkajian Analisis Risiko
 - b. Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana (RPB) dan Rencana Aksi Nasional/Daerah Pengurangan Risiko Bencana.
 - c. Pengurangan Risiko/Mitigasi dalam Perencanaan wilayah/tata ruang dan pembangunan sektoral.
 - d. Pengurangan Risiko Bena/Mitigasi berbasis masyarakat/komunitas.
 - e. Diskusi/ *Exercise/Case Study*.

3. Manajemen Pencegahan dan Kesiapsiagaan
 - a. Pencegahan Bencana (*Prevention*)
 - b. Kesiapsiagaan Bencana (*Preparedness*)
 - c. Sistem Peringatan Dini (*Antropatena*)
 - d. Diskusi/ *Exercise/Case Study*.

4. Manajemen Kedaruratan Dasar
 - a. Manajemen Operasi dan Logistik
 - b. Rencana Operasi
 - c. Pengkajian Cepat (*Rapid Assessment*)
 - d. Penanganan Penderita Gawat Darurat
 - e. Bantuan Kemanusiaan dan Standar-standar yang berlaku
 - f. Diskusi/ *Exercise/Case Study*.

5. Manajemen Pemulihan Dasar dan Penyusunan Rencana Rehabilitasi dan Rekonstruksi
 - a. Pengkajian Penilaian Kerusakan dan Kerugian (DALA)
 - b. Pengkajian Early Recovery Need Assessment (ERNA)
 - c. Pengkajian Post Disaster Need Assessment (PDNA)
 - d. Pengkajian Human Recovery Need Assessment (HRNA)
 - e. Konsep dasar Perencanaan dalam Rehabilitasi dan Rekonstruksi: *Build back better* dan *resilience community* paska bencana.
 - f. Kelembagaan dan Kemitraan Rehabilitasi dan Rekonstruksi (kasus Aceh dan Yogyakarta).
 - g. Rehabilitasi dan Rekonstruksi berbasis Komunitas.
 - h. Pembangunan Infratsruktur dan Perumahan dalam Rehabilitasi dan Rekonstruksi
 - i. Pemulihan Ekonomi, Sosial Masyarakat dan Psiko taruma dalam Rehabilitasi dan Rekonstruksi.
 - j. Penyusunan Rencana Aksi Rehabilitasi dan Rekonstruksi/RR
 - k. Diskusi/ *Exercise/Case Study* (perspektor/per Renaksi RR. Aceh, Yogyakarta, Wasior, Padang, Merapi dan Mentawai).

6. Field Work

IX. KEHADIRAN PESERTA

Tingkat kebadiran peserta dalam diklat *Disaster Mitigation Plan* ini adalah minimal 90%, apabila kurang dari 90% maka peserta dinyatakan tidak lulus.

VIII.LAMA PELATIHAN

- a. Lama pelatihan Perencanaan Mitigasi Bencana (*Disaster Mitigation Plan*) adalah 2 minggu atau 12 hari, dengan hari efektif selama 10 hari kerja.
- b. 1 (satu) sesi = 2 jam pelajaran (jampel), 1 (satu) jampel = 45 menit.

IX. PEMBIAYAAN

Pelaksanaan pelatihan ini akan dilaksanakan dengan mekanisme pembiayaan cost sharing tipe III, dengan rincian sebagai berikut:

1. Dukungan pembiayaan yang dikeluarkan oleh Pusbindiklatren Bappenas meliputi: Biaya pelatihan, materi pelatihan, akomodasi, konsumsi, dan transport local (penjemputan dari penginapan ke tempat diklat).
2. Dukungan pembiayaan yang harus disediakan oleh instansi asal peserta meliputi: transport (tiket PP) dari/ke kota asal peserta ke/dari lokasi tempat diklat, serta uang saku selama pelatihan.

X. METODE EVALUASI

Evaluasi pelaksanaan pelatihan dilakukan oleh pelaksana diklat dan harus disampaikan kepada Pusbindiklatren-Bappenas selambat-lambatnya 1 minggu setelah selesai pelatihan. Evaluasi mencakup: evaluasi terhadap kinerja pengajar, evaluasi terhadap kinerja pelaksanaan diklat, dan evaluasi terhadap kesesuaian dan kualitas materi pelatihan.

XI. PROSES PELAMARAN

Pengiriman nama calon peserta diklat Mitigasi Bencana Alam, mohon melampirkan formulir pendaftaran yang bertandatangan asli. Surat usulan, formulir dan dokumen pendukung disampaikan langsung/via pos ke Kapusbindiklatren Bappenas, dengan alamat Jl. Sunda Kelapa No. 9, Jakarta Pusat (10310).

Untuk keterangan lebih lanjut dalam pengusulan calon peserta dapat diunduh melalui email: pusbindiklatren@bappenas.go.id atau membuka situs: www.Pusbindiklatren.bappenas.go.id.